

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai tempat mendapatkan ilmu pengetahuan bagi masyarakat Temanggung, diperlukan perubahan dalam bangunan perpustakaan. Guna mensukseskan program pemerintah Kabupaten Temanggung yaitu Temanggung gemar membaca.
2. Secara garis besar permasalahan Perpustakaan Umum Daerah Temanggung antara lain:
 - a. Kapasitas perpustakaan untuk beberapa tahun berikutnya akan dibutuhkan pengembangan, dilihat dari daftar pengunjung perpustakaan yang semakin naik dari tahun ke tahun.
 - b. Fasilitas dan sarana prasarana yang masih kurang berfungsi dengan baik.
 - c. Koleksi Judul buku yang kurang memenuhi persyaratan bagi bangunan perpustakaan tingkat kabupaten. Penambahan kuantitas buku akan menyebabkan kebutuhan ruang yang lebih luas bagi perpustakaan.
 - d. Fasilitas parkir yang berada di depan fasad bangunan mengurangi keindahan dari bangunan.
 - e. Potensi daerah Temanggung yang memiliki pemandangan berupa sebuah pegunungan tidak dimanfaatkan untuk membuat suasana membaca lebih nyaman.
3. Konsep yang mengangkat nilai kebaikan daerah kabupaten Temanggung digunakan, agar nilai yang terkandung didalam masyarakat Temanggung tetap terjaga.
4. Pemanfaatan potensi yang dari Kabupaten temanggung seperti yang sudah dijelaskan harus lebih dieksplorasi agar fungsi perpustakaan lebih maksimal.

4.2. BATASAN

Batasan yang diambil dalam perencanaan dan perancangan Desain Perpustakaan Umum Daerah Temanggung adalah sebagai berikut:

1. Lingkup bangunan yang akan di disain adalah bangunan utama Perpustakaan Daerah Temanggung, dengan batas jalan yang mengelilingi tapak eksisting tersebut, beserta fasilitas pendukung baik di dalam maupun di luar bangunan.
2. Sasaran pelayanan Perpustakaan Umum Daerah Temanggung adalah semua pengunjung dari seluruh lapisan masyarakat yang melakukan aktivitas seperti membaca, penelitian, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan aktivitas perpustakaan.
3. Fasilitas perpustakaan diperoleh dengan mempertimbangkan standart, studi literatur, peraturan, studi banding, serta hasil pengamatan lapangan berdasarkan asumsi kebutuhan pengguna bangunan.
4. Perencanaan dan perancangan redisain Perpustakaan Umum Daerah Temanggung mengacu pada kebijakan/peraturan pemerintah Kota Temanggung yang mempertimbangkan aspek lokalitas di Kota Temanggung.

4.3. ANGGAPAN

Berdasarkan kondisi Perpustakaan Daerah Temanggung saat ini, maka anggapan yang diambil dengan mempertimbangkan berbagai hal dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Perancangan Perpustakaan Umum Daerah Temanggung dengan merubah total bangunan mulai dari denah hingga fasad bangunan dengan beberapa penambahan seperti fasilitas atau ruang-ruang yang diperlukan.
2. Pemaksimalan fungsi bangunan perpustakaan dimaksudkan didapatkan dari perancangan Perpustakaan Umum Daerah Temanggung yang baru.
3. Situasi, kondisi, dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan, termasuk jaringan utilitas kota serta sarana infrastruktur yang lain dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya bangunan Perpustakaan Umum Daerah Temanggung yang baru.
4. Dari segi arsitektural, desain perpustakaan menggunakan penekanan arsitektur modern. Arsitektur Modern yang menganut Form Follow Function cocok untuk bangunan perpustakaan guna memaksimalkan fungsi bangunan. Bentuk bangunan arsitektur modern yang cenderung seragam akan melebur dengan bangunan disekitar.